

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Setelah analisis data penelitian dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Efektivitas Kegiatan *OSPA*

Berdasarkan hasil tes kegiatan *OSPA* yang dilakukan menggunakan angket yang telah disebar dan diisi oleh 47 responden, maka mendapatkan hasil yaitu nilai terendah adalah 66 dengan jumlah santri 2 dan nilai tertinggi adalah 97 dengan jumlah santri 1.

2. Kemandirian belajar santri

Berdasarkan hasil tes kemandirian belajar santri, peneliti mendapatkan hasil yaitu nilai terendah dari tes kemandirian belajar adalah 65 dengan jumlah santri 1 dan Nilai tertinggi adalah 95 dengan jumlah santri 1. Hasil ini didapatkan sesuai dengan angket yang disebar dan diisi oleh 47 responden.

3. Efektivitas kegiatan *OSPA* terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Assalam Bangilan

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui uji signifikansi menggunakan *Microsoft office excel* maka mendapatkan hasil Hasil t_{hitung} diperoleh sebesar 4,673 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 2,014

sehingga $t_{hitung} = 4,673 > t_{tabel} = 2,014$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan *OSPA* dengan kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Assalam Bangilan.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang diajukan kepada:

1. Direktur Pondok Pesantren Assalam

Untuk selalu mensupport dan memfasilitasi berbagai macam kegiatan *OSPA* yang ada sehingga program-program *OSPA* serta rancangan kegiatan yang diadakan *OSPA* berjalan efektif dan dapat berdampak positif dalam menunjang kemandirian, kedisiplinan dan kekreatifitasan para santri.

2. Para Dewan Asatidz

Untuk selalu mensupport dan membimbing seluruh anggota pengurus *OSPA* agar istiqomah dengan tanggung jawabnya sehingga seluruh program kerja dan rancangan kegiatannya terlaksana dengan efektif dan dapat berdampak positif terhadap pribadi para santri dalam aspek akhlaq, kemandirian, kedisiplinan dan kekreatifitasannya.

3. Pengurus *OSPA*

Untuk selalu istiqomah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengurus pondok pesantren agar dapat menciptakan

lingkungan belajar yang kondusif dan dapat mewujudkan cita-cita pendiri pondok pesantren yaitu terciptanya Bangilan kota santri. Dengan menjalankan seluruh program kerja yang ada dan istiqomah dalam menjalankan rancangan kegiatannya peneliti berharap suatu saat akan tercipta generasi para santri yang tinggi kemandirian belajarnya, akhlaqul karimah, keilmuannya, kekreatifitasannya dan social kemasyarakatannya.

4. Peneliti Selanjutnya

Untuk menjadikan penelitian ini sumber inspirasi pada penelitian selanjutnya dan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi atau sumber rujukan yang digunakan untuk penelitian selanjutnya.



UNUGIRI